

ANALISIS PRODUKTIVITAS DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBENIHAN IKAN LELE (*Clarias sp.*) DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Monica Novela¹, Abdullah Munzir¹, Junaidi²

Program Pascasarjana Sumberdaya Perairan, Pesisir dan Kelautan, Universitas Bung Hatta

*Email: novelamonica08@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha pembenihan ikan Lele (Clarias sp.) di Kabupaten Padang Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Jenis data yang diambil ialah data primer dan data sekunder. Responden dalam penelitian ini ialah pelaku utama pembenihan ikan Lele di Nagari Lubuk Pandan, Kecamatan 2 X 11 Enam Lingsung, Kabupaten Padang Pariaman. Diperoleh hasil penelitian bahwa ini jumlah induk betina berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas usaha pembenihan ikan Lele di Kabupaten Padang Pariaman. Uji F ($91.605 > 2,53.$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara serentak mempengaruhi produktivitas secara signifikan Pariaman. Uji t menunjukkan bahwa variabel jumlah induk betina berpengaruh positif secara signifikan, sedangkan berat rata rata berpengaruh positif namun tidak secara signifikan, jumlah induk jantan, berat rata rata induk jantan, jumlah paka dan luas lahan berpengaruh negative yang tidak signifikan. Strategi pengembangan yang diperoleh dari strategi SWOT adalah strategi SO yaitu Memanfaatkan kekuatan untuk meraih peluang.

Kata Kunci: Produktivitas, Pembenihan, Strategi Pengembangan, Ikan Lele.

PENDAHULUAN

Budidaya ikan lele merupakan budidaya ikan air tawar yang paling banyak diminati oleh masyarakat, karena budidaya ikan lele tergolong mudah, dan memiliki minat pasar yang luas serta mempunyai kandungan protein tinggi [1]. Kegiatan pembenihan diawali dengan penyiapan media unit pembenihan, manajemen, atau pengelolaan induk yang baik, pemijahan, sampai dengan penetasan telur menjadi benih atau larva yang kemudian dilanjutkan dengan usaha pemeliharaan larva sampai ukuran tertentu untuk tahapan pendederan. Pembenihan dalam bidang perikanan ini juga tergolong kegiatan yang sulit namun bisa dilakukan di tempat yang sempit atau tidak luas, sehingga dapat dilakukan di lingkungan manapun [2]

Kabupaten Padang Pariaman merupakan wilayah potensial untuk pengembangan budidaya Ikan Lele (*Clarias sp.*), terutama dalam penyediaan benih. Dari pengamatan di lapangan terlihat bahwa para pembudidaya pembesaran Ikan Lele masih membeli benih dari luar Sumatera Barat. Terdapat beberapa usaha pembenihan di Kabupaten Padang Pariaman namun produksi yang dihasilkan tidak mencukupi kebutuhan. Maka dari itu perlu mengetahui bagaimana produktivitas unit pembenihan ikan Lele di Padang Pariaman.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan bantuan kuisioner, responden berjumlah 30 unit usah pembenihan, dipilih dengan sengaja *Purposive Profesional Sampling* yaitu dengan kriteria bahwa pembenih tersebut melakukan pemijahan sendiri dan memiliki induk ikan sendiri dan tidak melakukan pembelian benih atau bibit ikan.

Menurut [3] metode *Purposive Sampling* adalah suatu metode penelitian untuk mengumpulkan fakta kinerja bantuan terhadap pelaksanaan dan tahapan kegiatan dilapangan. Data primer dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan responden yang dipandu dengan kuisioner. Kuisioner disusun berdasarkan indikator yang berhubungan dengan objek penelitian. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan melalui penelusuran pustaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji statistik 1 pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing masing variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen. Titik persentase distribusi t ($df= 0,05 :24$) yaitu 0,8531. Hasil perhitungan uji t dapat dilihat pada pada tabel 1

Tabel 1. Uji t Analisis Produktivitas Usaha Pembenihan Lele

| Model | Unstandardized Coefficients | | Unstandardized | t | sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------------------|-----------------------------|------------|----------------|-------|------|-------------------------|--------|
| | Coefficients | | Coefficients | | | tolerance | VIF |
| | B | Std. error | Beta | | | | |
| (Constant) | -22854.980 | 43209.752 | | -.529 | .602 | | |
| Jumlah induk betina | 37822.014 | 22296.098 | .700 | 1.696 | .103 | .010 | 97.388 |
| Rata-rata berat induk betina | -6234.170 | 38915.126 | -.011 | -.160 | .874 | .346 | 2.887 |
| Jumlah induk jantan | 10102.519 | 12430.187 | .111 | .813 | .425 | .094 | 10.657 |
| Rata-rata berat induk jantan | 11074.023 | 39203.814 | .019 | .282 | .780 | .389 | 2.573 |
| Jumlah pakan | 971.209 | 1954.446 | .172 | .497 | .624 | .015 | 68.528 |
| Luas lahan | 113.441 | 759.654 | .009 | .149 | .883 | .479 | 2.089 |

a. Dependent Variable: Produktivitas/produksi benih

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa koefisien regresi variabel jumlah induk betina mempunyai tanda positif dan besarnya adalah 0,700, nilai t hitung untuk variabel jumlah induk betina adalah 1.696 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,103. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1.696 > 0,8531 serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Variabel jumlah induk betina mempunyai pengaruh positif dan signifikansi terhadap produktifitas..

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa koefisien regresi variabel luas lahan mempunyai tanda positif dan besarnya adalah 0,009 nilai t hitung untuk variabel luas lahan adalah 0,149 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,883 Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu 0,149 < 0,8531 serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Variabel luas lahan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap produktifitas.

Menurut Zulfanita (2017) induk betina ikan Lele merupakan salah satu faktor penting dalam pembenihan. Selain sumberdaya ikan faktor teknologi pasca panen termasuk serta pembinaan sangat diperlukan dalam keberhasilan budidaya ikan.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian adalah variabel jumlah induk betina, berat rata-rata induk betina, jumlah induk jantan, berat rata – rata induk jantan, jumlah pakan, luas wadah berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas usaha pembenihan ikan Lele di Kabupaten Padang Pariaman. Dari hasil uji F (91.605 > 2,53.) menunjukkan bahwa variabel independen secara serentak mempengaruhi produktivitas

pembenihan ikan Lele. Uji t menunjukkan bahwa variabel jumlah induk betina berpengaruh positif secara signifikan, sedangkan berat rata rata berpengaruh positif namun tidak secara signifikan, jumlah induk jantan, berat rata rata induk jantan, jumlah pakan dan luas lahan berpengaruh negative yang tidak signifikan. Perhitungan Koofisien determinasi (uji R²) 94,9 % variabel produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel jumlah induk betina, rata rata berat induk betina, jumlah induk jantan, rata rata berat jumlah induk jantan, pakan, dan luas lahan. Sedangkan 5,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel yang dianalisa

DAFTAR PUSTAKA

[1] Rihi AP.2019. Pengaruh Pemberian Pakan Alami Dan Batuan Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Benih Ikan Lele Dumbo (Clarias Gariepinus Burchell) Di Balai Sentral Noekele Kabupaten Kupang. Bioedu 4(2) : 56-62 .

[2] Dewi R, Ratnasari YD, & Juldan LFM.2021 Pemanfaatan pangan lokal Lele untuk pembuatan Nugget, JAMU ; Jurnal Abdi Masyarakat UMUS 1(102): 10-16.

[3] Singarimbun, M & Effendi, S. (2011). Metode Penelitian Survai. Jakarta: LP3S.

[4] Zulfanita., R. Eny, dan M.D.P. Utami. 2011. Pembatasan ransum berpengaruh terhadap penambahan bobot badan ayam broiler pada periode pertumbuhan. MEDIAGRO. 7: 59-67.